



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Aksara Bali adalah aksara tradisional yang hingga kini masih digunakan di Bali. Pada tahun 2018, pemerintah Bali berusaha untuk melestarikan aksara Bali dengan mengeluarkan PERGUB No. 80. Berdasarkan hasil kuesioner terhadap para siswa di Bali, sebanyak 95% menyantakan bahwa aksara Bali adalah hal yang sulit untuk dipelajari. Saat ini di Bali, aksara Bali merupakan muatan lokal yang wajib dipelajari untuk sekolah swasta maupun negeri, sehingga banyak sekali buku penunjang belajar aksara Bali. Perbedaan buku penunjang aksara Bali yang dijual sekarang dengan buku hanacaraka adalah konsep *prewriting*. *Prewriting* adalah konsep belajar menulis dan mengenali anatomi dari aksara dengan mengikuti garis putus-putus.

Berdasarkan studi eksisting yang penulis lakukan, hingga saat ini masih belum ada buku yang mengajarkan *prewriting* aksara Bali. Selagi penulis melakukan studi eksisting, penulis juga menemukan buku dengan *finishing laminating glossy* di setiap sisi lembar konten yang berguna untuk proses belajar menulis. Pengisian buku ini dilakukan dengan spidol *washable*. Dengan di *laminating glossy*, maka anak dapat belajar menulis secara berulang-ulang hingga mahir.

Proses perancangan dimulai dari pengumpulan data, proses *mindmapping*, *moodboard*, sketsa *layout* dasar, dan digitalisasi. Hasil akhir dari proses

keseluruhan tersebut adalah buku aktivitas aksara bali berukuran 25 CM x 25 CM dengan isi 48 halaman dijilid *steel ring binding* dengan *softcover* dan *laminating glossy* di setiap lembar buku.

Berdasarkan bantuan dari Bapak Nyoman Budiada, S.Pd. M.Pd.H. selaku penulis buku, penulis ingin membantu para anak-anak di Bali untuk dapat belajar aksara Bali dengan mudah dan juga melestarikan warisan budaya yang sudah turun-temurun. Dalam perancangan buku ini, penulis melakukan *mindmapping*, *proposition* dan *brainstorming* untuk mendapatkan *tone of voice*, yaitu *contemporer* dan *lively*. *Tone of voice* membantu penulis untuk mendapatkan konsep visual yang tidak tradisional tetapi tidak melupakan ciri khas dari Bali itu sendiri.

Dari hasil perancangan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perancangan buku aktivitas aksara Bali dapat membantu proses belajar anak dalam belajar aksara Bali dan diharapkan aksara Bali tetap lestari dan tidak dilupakan eksistensinya.

5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan buku aktivitas aksara Bali, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca yang memilih topik terkait dengan bahasa suatu daerah yang saat ini sedang diupayakan untuk tetap lestari. Perancangan buku ini lebih baik ditambahkan media pendukung seperti fitur interaktif atau *augmented reality* yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Disisipkan juga

lebih banyak aksen budaya dari daerah tersebut agar terjadi pengenalan budaya dan bahasa secara eksploratif terhadap anak tersebut.

Menurut penulis untuk pembaca yang sedang mengambil tugas akhir, lebih baik melakukan riset yang benar-benar sangat dalam karena tidak bisa hanya menilai dari satu daerah saja. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat melakukan riset kemarin, masih banyak orang yang menguasai aksara Bali di daerah pedesaan dan lebih sedikit orang yang menguasai aksara Bali di daerah perkotaan. Jika hanya menilai dari satu daerah saja maka data yang dikumpulkan menjadi tidak valid. Penulis juga memberi saran kepada pembaca agar memilih topik sesuai dengan kemampuan dan mengerjakan semaksimal mungkin agar hasil yang diharapkan setimpal dengan perjuangan mengerjakan tugas akhir ini. Selain itu, yang paling penting adalah bisa mengatur waktu dengan baik agar hasil karya menjadi maksimal.

